

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil tabel distribusi frekuensi dapat diketahui kategorisasi tingkat internalisasi norma pada Vario Owner Club Malang berada pada skor 4 yaitu sangat setuju sebesar 40.32% dengan total skor 175. Selain itu pada skor 3 yaitu setuju dengan total 168 (38.71%), skor 2 yaitu tidak setuju dengan total 64 (14.75%), dan pada skor 1 yaitu sangat tidak setuju sebesar 6.22% dengan total skor 27. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tingkat internalisasi norma pada Vario Owner Club Malang tinggi dengan prosentase 40.32% yang menjawab sangat setuju dengan total skor 175.
2. Dari hasil tabel distribusi frekuensi diketahui kategorisasi tingkat *safety riding* pada Vario Owner Club Malang berada pada skor 4 yaitu sangat setuju sebesar 55.27% dengan total skor 257. Selain itu pada skor 3 yaitu setuju dengan total 202 (43.44%), skor 2 yaitu tidak setuju dengan total 5 (1.05%), dan pada skor 1 yaitu sangat tidak setuju sebesar 0.22% dengan total skor 1. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tingkat *safety riding* pada Vario Owner Club Malang tinggi dengan prosentase 55.27% yang menjawab sangat setuju dengan total skor 257.
3. Berdasarkan hasil uji korelasi pada SPSS 21.00 dapat diketahui taraf signifikansi yang didapatkan adalah sebesar 0,067 dimana $0,067 > 0,05$. Dengan demikian internalisasi norma dengan *safety riding* pada komunitas Vario Owner Club Malang tidak ada korelasi yang signifikan. Sedangkan taraf koefisien korelasi

sebesar 0,275 dan bernilai positif (+) menunjukkan bahwa internalisasi norma dan *safety riding* memiliki hubungan positif yang mana menunjukkan bahwa variabel-variabel berkorelasi positif, yaitu jika variabel yang satu meningkat, maka variabel lainnya cenderung mengalami peningkatan. Hal ini berarti bahwa jika internalisasi norma seseorang tinggi, maka *safety riding*-nya juga cenderung tinggi.

B. Saran

Pada dasarnya *Safety Riding* sangat bermanfaat oleh seluruh pengguna jalan raya baik dari kalangan komunitas bermotor, polisi lalu lintas, pengguna kendaraan bermotor, pejalan kaki maupun masyarakat umum lainnya. Sehubungan dengan penelitian ini, terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi kepolisian lalu lintas

Dalam melaksanakan program dan pelatihan *Safety Riding* dirasakan perlu lebih serius lagi karena hal ini sangat bermanfaat bagi masyarakat umum dalam mengurangi tingkat kecelakaan lalu lintas, bila perlu mengadakan sosialisasi *safety riding* di berbagai kalangan dalam menyampaikan informasi-informasi yang berkaitan dengan keselamatan pengguna jalan, terlebih program-program seperti ini tidak diketahui oleh seluruh lapisan masyarakat.

2. Pada komunitas

Sehubungan dengan hasil penelitian ini, diharapkan pada seluruh anggota komunitas Vario Owner Club Malang mampu menginternalisasi norma kelompok dengan baik. Sehingga ketika berkendara sendiri maupun dalam *touring* dapat meminimalisir dan mencegah kecelakaan pada anggotanya. Saling mengingatkan antar anggota akan pentingnya keselamatan dalam berkendara. Menciptakan komunikasi

yang positif terhadap sesama komunitas bermotor dapat menimbulkan rasa kekeluargaan dan brotherhood pada setiap anggota komunitas.

3. Bagi peneliti lain

Berkenaan dengan kepentingan ilmiah, bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan permasalahan yang sama, dapat diusahakan untuk mengkaji masalah ini dengan jangkauan yang lebih luas dan dengan menambah variabel lain yang belum terungkap dalam penelitian ini sehingga mampu memberikan sumbangan yang lebih besar terhadap kajian perilaku berkendara pada pengguna jalan terhadap aturan-aturan lalu lintas.

